Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

B2

Iki Ya Pecel

Ini Juga Pecel



Penulis : Rayhan Fadhillah
Ilustrator: Apri Setiawan



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku bacaan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Iki Ya Pecel
Ini Juga Pecel

Penulis
Rayhan Fadhillah

Penelaah
Dian Kristiani
Hasan Basri

Penanggung Jawab
Umi Kulsum

Tim Penyunting
Koordinator: Awaludin Rusiandi
Khoiru Ummatin
Dalwiningsih
Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul
Apri Setiawan

Tata Letak
FA Indonesia

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117
Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2024

E-ISBN : 978-623-504-644-0

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm



PESAN BU UMI

Halo, Tunas-Tunas Bahasa dan Sastra!

Buku-buku cerita anak dwibahasa bergambar dari KKLP Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur kembali hadir untuk kalian. Kali ini kalian bisa tetap belajar tentang STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics) sambil menikmati keseruan kisah teman-teman dalam cerita. Buku-buku itu ditulis dalam bahasa daerah (bahasa Jawa, Jawa dialek Using, dan Madura) beserta variannya di Provinsi Jawa Timur, juga disertai terjemahan dalam bahasa Indonesia. Kalian bisa mengenal kekayaan ragam bahasa dan budaya yang ada di Jawa Timur dengan membacanya. Jangan khawatir menjadi bosan ketika membaca buku-buku ini karena ilustrasi-ilustrasi yang ada di dalam buku akan membantu kalian untuk memahami cerita sekaligus belajar tentang berbagai hal. Dengan semakin mencintai buku, kalian bisa membuka jendela untuk menapak jalan menuju dunia melalui membaca. Tetap melestarikan bahasa daerah dan mencintai bahasa Indonesia dengan gemar membaca buku-buku kami, ya! Tumbuhlah menjadi tunas-tunas dengan kearifan lokal yang siap bersaing secara global!

Selalu semangat!

Ibu Kabalai Bahasa
(Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur),

Dr. Umi Kulsum, M.Hum.





DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

Iki Ya Pecel
Ini Juga Pecel 1

Biodata Penulis 20

Biodata Ilustrator 20

Jemuwah iki ana Jemuwah Sehat. Kabeh murid dijaluk nggawa panganan sehat. Yaya nggawa pecel.

Hari Jumat ini ada Jumat Sehat. Semua murid diminta membawa makanan sehat. Yaya membawa pecel.





Rasane, Yaya wis sing serantan nganteni bel melebu muni.
Iyane seru kepingine gelis sarapan bareng kancane.

Rasanya, Yaya sudah tidak sabar menunggu bel masuk berbunyi.
Dia sangat ingin segera sarapan bersama temannya.



Pecele Yaya spesial. Iyane masak iku ambi emake sore.

Pecel Yaya spesial. Dia memasaknya bersama sang ibu kemarin.


KRIIINGG
KRIIINGGG
Tik Tok Tik
Tok Tik Tok

Sak uwise bel muni, lalare padha ngetokaken bontotane.

Sesudah bel berbunyi, seluruh siswa mengeluarkan bekal masing-masing.



Yaya sakat mau bontote wis siyap nong ndhuwur meja.

Sejak tadi bekal Yaya telah siap di atas meja.





Yaya kepingin weruh paran hang digawa Rara.

Yaya ingin tahu, apa yang dibawa Rara.

Ra, sira nggawa bontot paran?

Ra, kamu membawa bekal apa?



Serta dibuka, Rara uga nggawa pecel.

Setelah dibuka, Rara juga membawa pecel.

Wayah Yaya mbuka kotak bontote, Rara bingung.
Saat Yaya membuka kotak bekalnya, Rara bingung.

Jare, Yaya uga nggawa pecel.
Katanya, Yaya juga membawa pecel.

Pecel, kok, sing ana peyek lan bumbu kacange?
Pecel kok tidak ada peyek dan bumbu kacangnya?



Rara katon mentelengi bontot hang digawa Yaya.

Rara terlihat memelototi bekal yang dibawa Yaya.



Ndeleng sikape Rara, Yaya tambah semangat cerita.

Melihat sikap Rara,Yaya semakin semangat bercerita.

Mayo hun jelasno!

Ayo, aku jelaskan!





Yaya warah iki arane pecel pitik. Pecele wong Banyuwangi. Mula sing ana peyek lan sambel kacange.

Yaya menjelaskan ini namanya pecel pitik, pecel orang Banyuwangi yang tidak ada peyek dan sambal kacangnya.

Yaya nyendoki bontotane makene isi pecele katon.

Yaya menyendok bekal agar isi pecel terlihat.



Nong pecel pitik uga ana akeh isine.

Di dalam pecel pitik ada banyak isi.

1



2



3



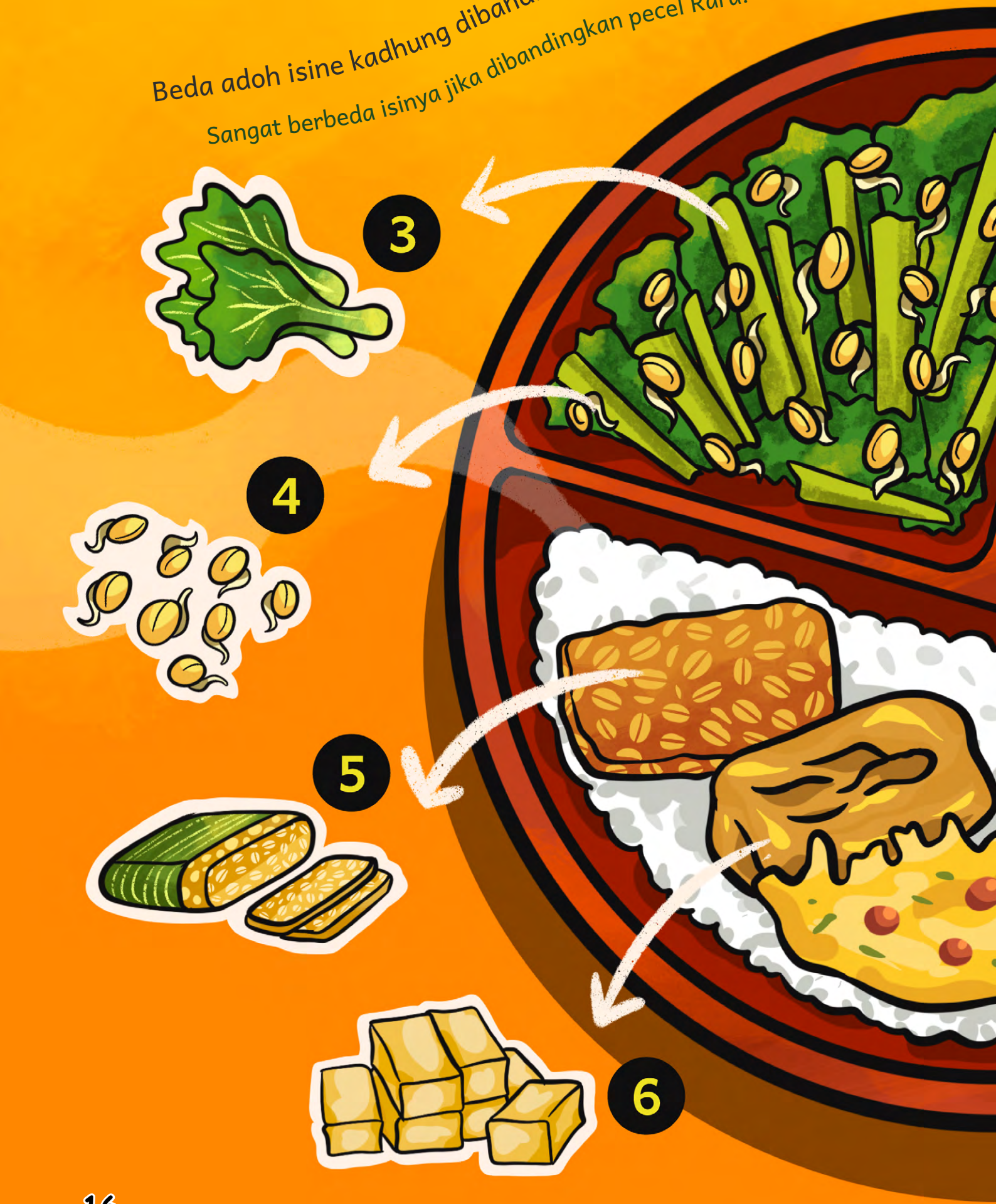


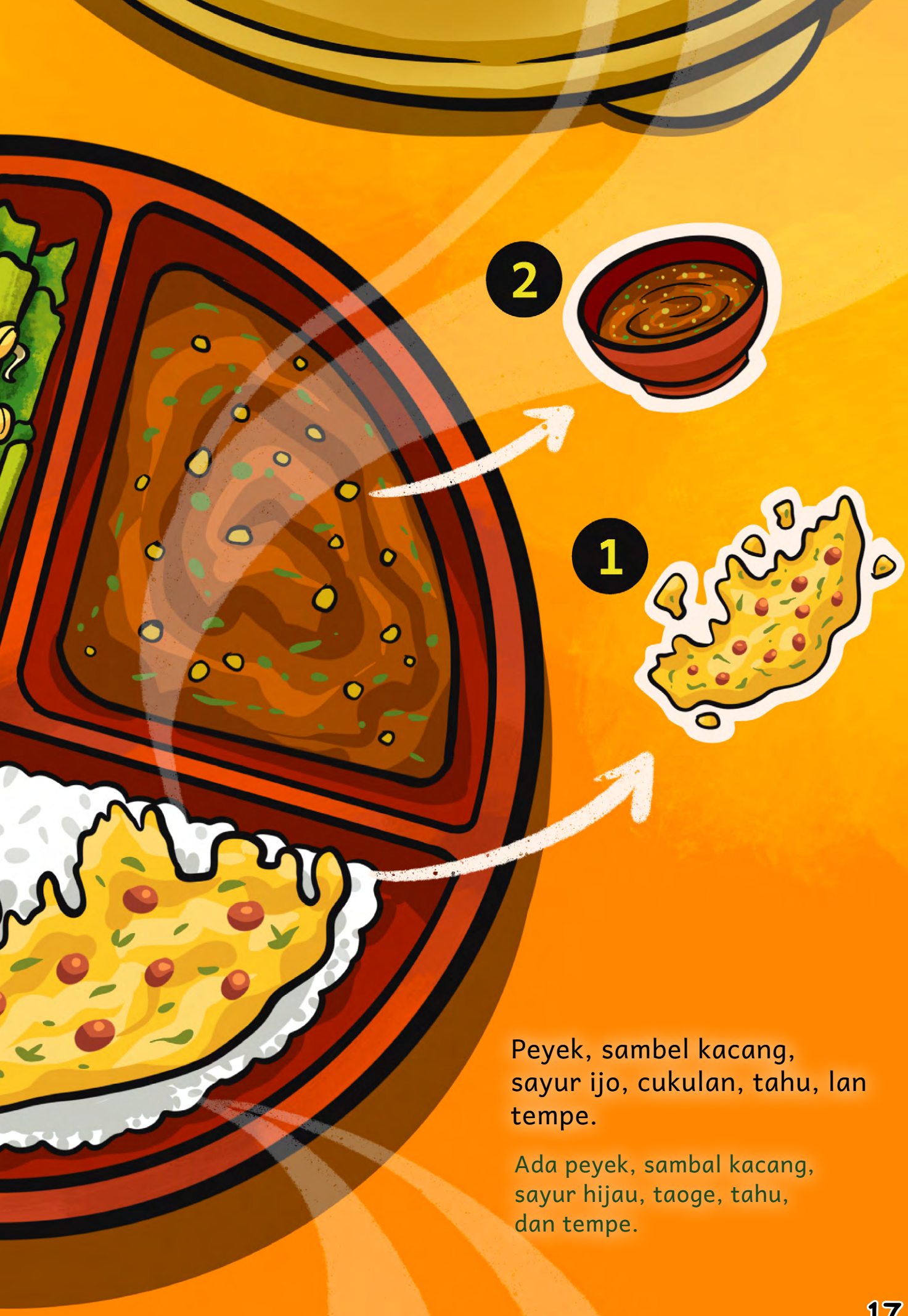
Kelapa, pitik kampung, kemangi, lobok, lan timun.

Kelapa, ayam kampung, daun kemangi, cabai, dan mentimun.

Beda adoh isine kadhung dibandingaken pecele Rara.

Sangat berbeda isinya jika dibandingkan pecel Rara.





Peyek, sambel kacang, sayur ijo, cukulan, tahu, lan tempe.

Ada peyek, sambal kacang, sayur hijau, taoge, tahu, dan tempe.

Saya suwi, wetenge Rara wis keloman.

Semakin lama perut Rara makin lapar.

Iyane seru kepingin nyacak pecel pitike Yaya.

Dia sangat ingin mencoba pecel pitik milik Yaya.

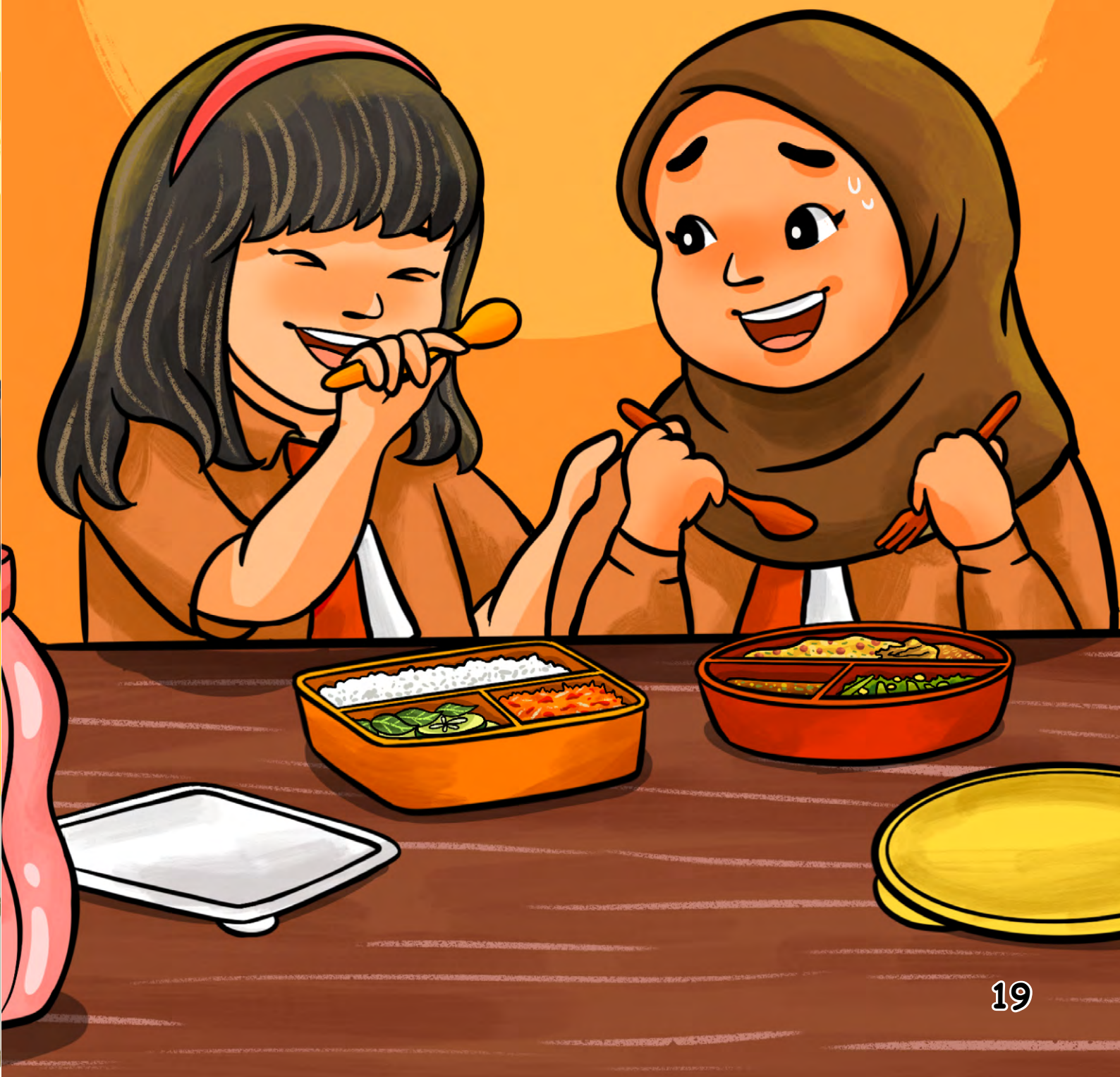


Ndeleng Rara seru kepingine nyacak pecel pitik, Yaya nggredha. Ati-ati temetes ilure, Ra!

Melihat Rara sangat ingin mencoba pecel pitik, Yaya menggoda. Hati-hati menetes liurmu, Ra!

Yawis, ayo dipangan bareng!

Ya sudah, ayo dimakan bersama!



BIONARASI



PENULIS

Rayhan Rizki Fadhillah , Lahir di Banyuwangi, ujung Timur Pulau Jawa, pada hari Senin. Seorang lulusan sekolah teknik yang entah mengapa sangat tertarik untuk mempelajari bahasa jika ditanya pun, tak ada jawaban istimewa. Hanya, “Saya tertarik dengan bahasa.” Tidak lebih dari itu.

Kerap kali orang tercengang, tertawa, hingga keheranan. Namun, itu tak masalah karena pada dasarnya memang cukup lucu. Saat ini ia telah memulai kelana menikmati masa mudanya. Berkelana entah ke mana dan sampai mana. Kalian bisa mengunjungi laman media sosial Instagram pribadinya @rayhan_fadh1 untuk mengetahui sampai mana kelananya saat ini. Selamat menikmati sebuah persembahan yang telah ia ciptakan dalam perjalanannya.



ILUSTRATOR

Apri Setiawan merupakan seorang ilustrator asal Banyuwangi, Jawa Timur. Menjadi lulusan Desain Komunikasi Visual, Apri memiliki minat dalam bidang ilustrasi, desain dan seni visual. Hingga apresiasi sekitar yang begitu suportif dan positif pada setiap karyanya dari masa anak-anak, menjadikan Apri ingin terus mengembangkan kemampuannya dengan berkarya secara kreatif. Beberapa hasil karyanya dapat dilihat melalui akun Instagram @apriciation dan dapat dihubungi melalui surel aprisetiawanid@gmail.com.



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Iki Ya Pecel

Ini Juga Pecel

Yaya siswa kelas dua sekolah dasar. Suatu hari, sekolahnya mengadakan kegiatan Jumat Sehat dengan tema olahan sehat. Yaya membawa pecel untuk kegiatan tersebut. Nantinya, bekal itu akan dimakan bersama dengan teman sebangku.

Tak disangka, ternyata Rara, teman sebangkunya, juga membawa pecel. Namun, berbeda dengan olahan pecel yang dibawa Rara, Yaya membawa olahan yang berwarna putih yang berbalut kelapa. Teman sebangkunya bingung, pecel apa yang berwarna putih?





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
2023

CC BY NC ND

ISBN 978-623-504-644-0 (PDF)